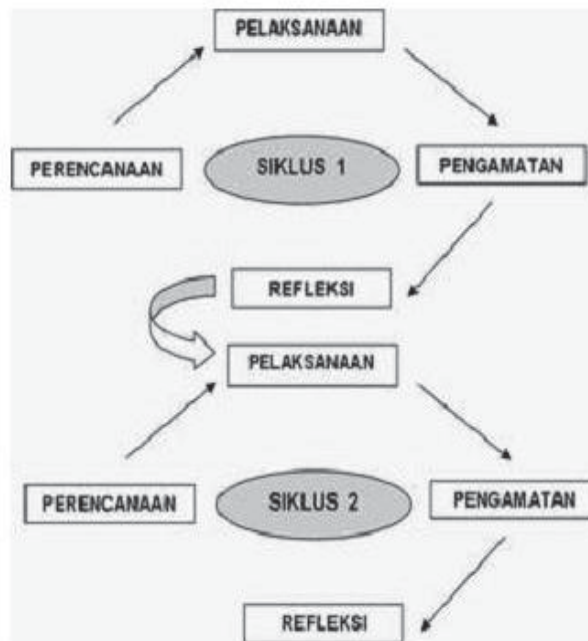


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode John Elliot dirancang untuk dapat menyelesaikan satu pokok bahasan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai seperti yang digambarkan. Metode penelitian bersifat kualitatif.



Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) John Elliot

Disain penelitian yang digunakan terdiri dari 4 langkah , yaitu :

1. Perencanaan

Yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan. Rencana yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan membuat rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan

Yaitu penerapan dari rancangan yang telah disiapkan pada tahap perencanaan

3. Pengamatan

4. Yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung

5. Refleksi

Yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

**B. Setting penelitian dan karakteristik subyek**

1) Tempat Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengambil tempat di MI MIFTAHUL ULUM Kemlagi Mojokerto, tempat penulis mengajar setiap hari.

2) Karakteristik Subyek

Adapun subyek penelitian adalah siswa kelas I MI MIFTAHUL ULUM Kemlagi Mojokerto.

Dengan jumlah siswa 35 Siswa. Yang terdiri dari 20 siswa laki laki dan 15 siswi perempuan.

Permasalahan yang paling mendasar yaitu siswa enggan menulis yang di sebabkan masih banyak keterbatasan dalam membaca, menulis atau perbendaharaan bahasa bahasa yang mereka kuasai. Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis. Pada pertemuan sebelumnya siswa menulis kalimat menggunakan gambar tunggal mengalami kesulitan ketika membuat kalimat, dengan tingkat keberhasilan sekitar 55%

Dengan pertimbangan tersebut, maka subyek penelitian yaitu siswa kelas I MI MIFTAHUL ULUM Kemplagi Mojokerto. Karena di kelas I masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami cara menulis kalimat dan masih rendahnya minat menulis.

### **C. Variabel yang di selidiki**

Guru sebagai seorang yang selalu berinteraksi dengan para siswasering menemukan berbagai masalah dan persoalan yang menyangkut tentang bagaimana cara memberikan materi pelajaran agar dapat dipahami oleh siswa dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai. Terkadang guru menemukan persoalan tentang keadaan dan kondisi kelas yang kurang kondusif bahkan juga sering guru kurang menyadari penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dan sesuai. Hampir setiap orang guru pernah menemukan atau mendapatkan kesulitan dalam hal tersebut.

Dengan berbagai cara, guru mencoba menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan tersebut tetapi hasilnya kurang dapat mengatasinya. Peranan guru dalam mengatasi permasalahan pendidikan sangatlah penting sehingga guru dituntut untuk dapat memperbaikinya dengan melakukan penelitian terhadap pelaksanaan tugas mengajarnya baik secara melalui penelitian tindakan kelas untuk mengatasi persoalan atau permasalahan yang ditemukannya.

#### **D. Rencana tindakan**

Penulis akan menyajikan beberapa rencana tindakan penelitian yang masing-masing bagian dibuat persiklus. tindakan perbaikan yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan. Agar lebih jelasnya akan penulis sajikan secara rinci sebagai berikut :

##### **1. Siklus Pertama**

###### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu :

###### **1) Refleksi awal**

Peneliti melakukan refleksi guna mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang akhirnya memberi pengaruh terhadap rendahnya keterampilan menulis kalimat siswa kelas I MI MIFTAHUL ULUM Kemlagi Mojokerto.

Ternyata dari identifikasi awal, dapatlah teridentifikasi faktor rendahnya keterampilan menulis kalimat siswa kelas I MI

MIFTAHUL ULUM Kemplagi Mojokerto yaitu masih banyak keterbatasan dalam membaca, menulis atau perbendaharaan bahasa yang mereka kuasai, sehingga siswa sulit untuk menyusun menulis kalimat yang utuh dan sempurna tanpa bantuan media.

- 2) Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan yang di dalamnya meliputi :
  - a) Menyusun rancangan strategi penyampaian dan pengelolaan pembelajaran yang merupakan bahan intervensi/ pemberian perlakuan dalam proses pembelajaran berupa rancangan program, bahan, strategi pembelajaran dan evaluasi (penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan rencana perbaikan pembelajaran).
  - b) Menetapkan indikator-indikator media pembelajaran berupa pelaksanaan media gambar seri
  - c) Menyusun metode dan alat perekam data yang berupa tes dan lembar pengamatan (observasi).
  - d) Menyusun rencana pengolahan data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini antara lain:

- 1) Peneliti melaksanakan desain/ penyampaian materi dengan menggunakan media gambar seri.
- 2) Peneliti menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis kalimat sekaligus melakukan pengamatan.

Kegiatan pengamatan dilakukan secara komprehensif dengan memanfaatkan alat perekam data, pedoman pengamatan serta catatan lapangan yang dibutuhkan. Dalam kegiatan ini pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat di sajikan hasil pengamatan dan hasil tes evaluasinya sebagai indikator tingkat keterampilan menulis kalimat. Terdapat 4 aspek yang dinilai dalam evaluasi keterampilan menulis kalimat, masing-masing aspek diberi nilai 25. Dari 4 aspek yang dinilai antara lain :

- a. Kerapian tulisan
- b. Ketepatan penulisan kalimat
- c. Banyak kata
- d. Keterpaduan antar kata

d. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan guna pengumpulan data, langkah selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Dari hasil kesimpulan tersebut, peneliti dapat menentukan perlu atau tidaknya dilakukan penelitian kembali/ ulang. Jika ternyata hasil kesimpulan yang diperoleh tidak sesuai dengan rencana semula yang telah ditetapkan (tidak ada perubahan dan perbaikan prestasi belajar yang diraih siswa) maka

langkah selanjutnya adalah mencari faktor-faktor penyebab adanya ketidaktercapaian tersebut.

Kemudian setelah faktor-faktor tersebut ditemukan selanjutnya segera mengadakan proses perbaikan, lalu dimulai lagi dari langkah awal untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam siklus berikutnya. Demikian siklus ini berjalan sampai pada tahap hasil yang memuaskan. Peneliti merencanakan sebanyak 2 (dua) siklus penelitian.

## **2. Siklus Kedua**

Setelah peneliti melakukan siklus I, selanjutnya peneliti merencanakan langkah-langkah siklus II. Pada dasarnya antara siklus I dan siklus II hampir sama.

### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan identifikasi pada siklus I. Dari identifikasi yang dilakukan, dapatlah ditemukan faktor kurang berhasilnya kegiatan keterampilan menulis kalimat siswa kelas I MI MIFTAHUL ULUM Kemlagi Mojokerto yaitu kurang pemahannya siswa terhadap media gambar seri dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus II ini peneliti menggunakan media gambar seri yang disertai kata bantu pada masing-masing gambar.
- 2) Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan yang di dalamnya meliputi

- a) Menyusun rancangan strategi penyampaian dan pengelolaan pembelajaran yang merupakan bahan intervensi/ pemberian perlakuan dalam proses pembelajaran berupa rancangan program, bahan, strategi pembelajaran dan evaluasi (penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan rencana perbaikan pembelajaran).
- b) Menetapkan indikator-indikator media pembelajaran berupa pelaksanaan media gambar seri yang disertai kata bantu.
- c) Menyusun metode dan alat perekam data yang berupa tes, pengamatan (observasi), pedoman analisis data.
- d) Menyusun rencana pengolahan data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini antara lain:

- 1) Peneliti melaksanakan desain/ penyampaian materi dengan menggunakan media gambar seri yang disertai kata bantu pada masing-masing gambar
- 2) Peneliti menyampaikan materi pelajaran bahasa indonesia pada pokok bahasan menulis kalimat. sekaligus melakukan pengamatan secara sistematis terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang disertai kata bantu pada masing-masing gambar. Kegiatan pengamatan dilakukan secara komprehensif dengan memanfaatkan alat perekam data, pedoman pengamatan serta catatan lapangan yang dibutuhkan. Dalam kegiatan



ini pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat di sajikan hasil pengamatan dan hasil tes evaluasinya sebagai indikator tingkat keterampilan menulis kalimat. Terdapat 4 aspek yang dinilai dalam evaluasi keterampilan menulis kalimat, masing-masing aspek diberi nilai 25. Dari 4 aspek yang dinilai antara lain :

- e) Kerapian tulisan
- f) Ketepatan penulisan kalimat
- g) Banyak kata
- h) Keterpaduan antar kata

d. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan guna pengumpulan data, langkah selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Dari hasil kesimpulan tersebut, peneliti dapat menentukan perlu atau tidaknya dilakukan penelitian kembali/ ulang. Jika hasil kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rencana semula yang telah ditetapkan (ada perubahan dan perbaikan prestasi belajar yang diraih siswa pada siklus II) maka penelitian ini cukup pada siklus II.

## E. Pengumpulan data

Instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data antara lain berupa tes, Lembar observasi dan catatan lapangan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan instrumen penelitian tersebut.

1) Tes, digunakan untuk merekam data tentang hasil menulis kalimat siswa.

a) Analisis Data untuk tes

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka penulis menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Rumus yang digunakan dalam menganalisis dan mengolah data diantaranya sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata (mean)

$$\text{Rumusnya : } \bar{X} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Rumus mean ini digunakan untuk mengetahui hasil menulis kalimat jika dikomparatifkan antara siklus satu dengan siklus berikutnya.

b) Mencari prosentase (%)

$$\text{Rumusnya : } p(\%) = \frac{\text{Jumlah selisih nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai yang diperoleh sebelumnya}} \times 100 \%$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan sejauh mana keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran bahasa indonesia yang telah dicapai oleh siswa.

## c) Mencari ketuntasan belajar klasikal

Rumus mencari

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan seorang siswa tergolong tuntas atau tidak tuntas. Maka standar keberhasilan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI MIFTAHUL ULUM Kemlagi Mojokerto ditetapkan 75 dan rumus ketuntasan belajar klasikal digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

## d) Kriteria keberhasilan penelitian

Untuk mengukur penelitian ini telah mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan ataukah belum, maka sebagai kriterianya/ tolak ukurnya yaitu :

1. Bila telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 85% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai diatas batas minimal nilai yang telah ditetapkan.
2. Bila nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah mencapai minimal
3. Obervasi digunakan untuk merekam data tentang tingkat keterlibatan/ keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Lembar observasi di gunakan peneliti untuk melakukan pengamatan proses belajar siswa mengenai kemampuan menulis kalimat dengan menggunakan media gambar seri. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah :

- a. Situasi saat proses pembelajaran berlangsung
- b. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis kalimat.
- c. Catatan Lapangan

Peneliti membuat catatan lapangan apabila terdapat kendala-kendala yang kemungkinan dihadapi selama proses pembelajaran. Catatan Lapangan digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti.

#### **F. Indikator kinerja**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini antara lain :

- 1) peneliti melaksanakan desain/ penyampaian materi dengan menggunakan media gambar seri.
- 2) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis kalimat sekaligus melakukan pengamatan secara sistematis terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Kegiatan pengamatan dilakukan secara komprehensif dengan memanfaatkan alat perekam data, pedoman pengamatan serta catatan lapangan yang

dibutuhkan. Dalam kegiatan ini pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.

#### **G. Tim peneliti dan tugasnya**

Dalam pelaksanaan PTK Kali ini Peneliti di samping melakukan tugas PTK, penulis juga guru di sekolah yang di gunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam melaksanakan tugas penelitian ada beberapa pihak yang terlibat yaitu :

1. Kepala Madrasah selaku ketua pelaksana pendidikan di MI “Miftahul Ulum” Kemlagi
2. Dewan guru atau teman sejawat peneliti yang bertugas di MI Miftahul Ulum”Kemlagi